

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisis data mengenai hubungan antara penerimaan diri dengan kebahagiaan peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2017/2018, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Penerimaan diri peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2017/2018 lebih banyak menolak diri dan sebagiannya menerima diri. Hal ini menunjukkan cenderung peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Lembang lebih banyak menolak untuk menerima apa adanya diri, menolak untuk menghargai karakter positif yang ada pada dirinya dan menolak untuk menerima peristiwa negatif dengan tetap bangga menerimanya.
2. Kebahagiaan peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk pada kategori hampir seimbang antara bahagia dan tidak bahagia. Tetapi cenderung bahagia akan potensi yang dimilikinya sehingga lebih mudah untuk menerima diri.
3. Terdapat hubungan positif antara penerimaan diri dengan kebahagiaan. Hubungan yang terjadi merupakan hubungan yang positif, artinya jika penerimaan diri tinggi maka kebahagiaannya tinggi.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Seseorang yang memiliki penerimaan diri menolak atau rendah cenderung tidak percaya akan kemampuan dan kondisi yang dimilikinya. Tentu hal seperti ini tidak bisa dibiarkan begitu saja sama halnya dengan

dampak kebahagiaan, ketika seseorang cenderung tidak bahagia maka tidak akan merasakan kepuasan diri atau kesenangan dalam dirinya. Hal ini akan berdampak buruk bagi perkembangan individu di masa kini dan masa depannya. Dalam proses pelayanan yang akan diberikan pada setiap individu, guru Bimbingan dan Konseling kiranya dapat menyadari akan keunikan dan karakteristik yang berbeda antara individu satu dengan lainnya agar layanan yang diberikan guru Bimbingan dan Konseling dapat lebih efektif dan efisien.

Seorang guru Bimbingan dan Konseling berperan sangat penting dalam upaya meningkatkan penerimaan diri dan kebahagiaan peserta didik. Guru Bimbingan dan Konseling hendaknya mampu menampilkan perasaan yang menyenangkan, mampu menutupi masalah pribadi yang dialaminya dan percaya diri. Hal tersebut dapat dijadikan contoh bagi peserta didik untuk meningkatkan penerimaan diri dan kebahagiaan yang dimiliki peserta didik.

Upaya dalam meningkatkan penerimaan diri dan kebahagiaan peserta didik dalam layanan bimbingan dan konseling menekankan pada hal berikut.

1. Peserta didik mampu menerima dirinya secara positif, dan objektif.
2. Peserta didik mampu bersyukur atas semua yang telah dimiliki
3. Peserta didik mampu menerima segala keunikan yang ada pada diri
4. Peserta didik dapat percaya diri dengan kemampuannya, sehingga menjadikannya sebagai pemenuhan kebutuhan eksistensi

Nita Angnia Dewi, 2017

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

5. Peserta didik mampu merasakan kesenangan dalam hidup

Berdasarkan hasil penelitian, rekomendasi disampaikan kepada pihak-pihak berikut.

1. Bagi Guru BK/Konselor

Penelitian menunjukkan kondisi peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Lembang hasil dari pengolahan penerimaan diri cenderung menolak dan hasil dari kebahagiaan hampir seimbang merasa bahagia, sehingga guru BK dapat menerapkan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan penerimaan diri peserta didik dan kebahagiaan peserta didik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik melakukan penelitian tentang penerimaan diri dan kebahagiaan, peneliti dapat:

- a. melakukan penelitian terhadap aspek-aspek lain yang memengaruhi penerimaan diri dan kebahagiaan;
- b. melakukan pengumpulan data lebih banyak tidak hanya satu sekolah, melainkan dengan sekolah yang berbeda agar hasilnya lebih konklusif.